



## **PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES *THREE POINT SHOOTING* BOLA BASKET**

## **DEVELOPMENT OF A THREE POINT SHOOTING BASKETBALL TEST INSTRUMENT**

Indra Darma Sitepu<sup>1</sup>, Sania Franita<sup>2</sup>

Universitas Negeri Medan<sup>1,2</sup>,

Jalan Willem Iskandar Pasar V, Province Sumatera Utara, 20221, Indonesia

Email : [indrasitepu@unimed.ac.id](mailto:indrasitepu@unimed.ac.id)

### **ABSTRAK**

Shooting three point merupakan salah satu penyumbang skor terbesar dalam permainan bola basket. Selama ini tidak ada tes shooting three point dalam permainan basket, atlet-atlet basket hanya latihan shooting terus-menerus sehingga tidak ada tolak ukur terhadap persentase atlet tersebut masuk kategori seorang shooter three point yang baik atau shooter three point yang buruk. Untuk mengetahui nilai kemampuan para atlet dalam teknik three point shooting, diperlukan sebuah instrumen yang dapat mengukurnya.

Penelitian pengembangan instrumen ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen tes three point shooting dalam permainan bola basket. Metode penelitian ini adalah instrumen penelitian subyek dalam penelitian pengembangan ini adalah atlet-atlet bola basket club Analisa Basketball, Gladiators Basketball, Xyz Basketball, Blackrose Basketball, Angsapura Basketball, MAN 1 Padangsidimpuan Basketball, Wahidin Basketball, Smaki Basketball. Metode yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah a. validitas yang menggunakan validitas ahli b. realibilitas tes yang menggunakan tes-retest sebagai dasar untuk layak atau tidak layaknya instrumen yang akan dipergunakan dalam suatu penelitian.

Dari hasil pembahasan diatas maka, diperlukan instrumen tes three point shooting bola basket yang dikembangkan agar dapat memudahkan para pelatih dan atlet untuk mengetahui kemampuan three point shooting mereka. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan pelatih menjadi lebih mudah untuk mengetahui kemampuan setiap atletnya dan bagi atlet bola basket menjadi motivasi dalam meningkatkan kemampuan three point shooting mereka.

***Kata kunci: Analisis Kebutuhan, Point Shooting, Bola Basket.***

### **ABSTRACT**

Shooting three points is one of the biggest score contributors in basketball. So far there has been no three-point shooting test in basketball games, basketball athletes only practice shooting continuously so that there is no benchmark for the percentage of athletes in the category of a good three-point shooter or a bad three-point shooter. To find out the value of the athletes' ability in the three-point shooting technique, an instrument is needed that can measure it.

This instrument development research aims to develop a three-point shooting test instrument in a basketball game. The research method is the research instrument, the subjects in this development research are the athletes of the Analysis club basketball, Gladiator Basket, Xyz Basket, Blackrose Basket, Angsapura Basket, Padangsidimpuan MAN 1 Basket, Wahidin





Basket, Smaki Basket. The methods used in this research and development are a. validity using expert validity b. test reliability that uses test-retest as a basis for whether or not the instrument is appropriate to be used in a study.

From the results of the above discussion, the instruments required for the three-point shooting basketball test were developed in order to make it easier for coaches and athletes to determine their three-point shooting abilities. Based on the results of this study, it is hoped that the coach will find it easier to know the ability of each athlete and for basketball athletes to be a motivation in improving their three-point shooting ability.

**Keywords:** *Needs Analysis, Point Shooting, Basketball game.*

## PENDAHULUAN

Bola basket telah berkembang pesat sejak pertama kali dibuat menjelang akhir abad kesembilan belas oleh Dr. James Naismith, Seorang pendidik sekolah olahraga di Youthful Mens Christian Afiliation (YMCA) Springfield, Massachusetts, AS pada tahun (1891). Kemungkinan yang mendukung diakuinya game ini adalah saat itu partisipasi dan tamu sekolah semakin berkurang (Sitepu, 2015).

Menurut Oliver (2007:7) bola basket adalah permainan dua kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari lima pemain. Dalam olahraga bola basket, pemain dapat menggiring bola, melemparkan bola ke segala sisi penjuru lapangan, membuat gerakan memutar menggunakan satu poros, memasukkan bola ke ring lawan dan mencetak poin.

Menurut Sitepu (2018:27–33) bola basket adalah permainan yang menggunakan bola yang terdiri dari dua kelompok yang terdiri dari lima orang masing-masing bersaing untuk mencetak poin dengan memasukkan bola ke dalam keranjang lawan.

Bola basket adalah permainan yang memanfaatkan bola untuk dioper atau dilempar ke teman. Bola dipantulkan ke lantai di tempat atau sambil berjalan dan tujuannya adalah untuk memasukkan bola ke keranjang lawan. Dalam permainan bola basket membutuhkan banyak kontak tubuh dengan pemain yang berbeda atau pemain lawan, jadi diperlukan keadaan kondisi fisik yang baik. Keadaan kondisi, fiisk baik yang harus dimiliki oleh seorang pemain bola basket, dua di antaranya adalah kegesitan dan kecepatan (Sugito, 2013: 6). Bola basket merupakan olahraga paling terkenal di dunia ini. Penggemarnya dari segala usia merasakan bola basket

permainan menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur dan menyehatkan. Kemampuan individu seperti menembak, mengoper, dribbling dan memantul kembali, serta kerjasama suatu tim untuk menyerang atau melindungi, sangat penting untuk kemajuan dalam bermain game ini. Shooting Three Point merupakan salah satu penyumbang skor terbesar dalam olahraga bola basket. Masalah ini semakin menjadi populer dalam permainan bola basket karena banyak pemain NBA yang melakukan tembakan 3 angka jauh di belakang garis Three Point mundur sejauh satu meter. Salah satu pemain NBA yang melakukannya adalah Steph Curry dimana dalam 1 pertandingan mampu menghasilkan belasan Shooting Three Point. Semakin tingginya persentase pemain NBA yang melakukan Shooting Three Point, maka akan semakin baik dampaknya kepada pertandingan bola basket.

Peneliti melakukan observasi pada bulan Juli 2021 di beberapa club bola basket yang berada di Kota Medan yaitu Angsapura, Wahidin, Xyz, Palmanco, Jojo, SMA N 1 Medan, Time, Black Rose Basketball, Gladiators, Smaki. Peneliti menemukan sebuah masalah terkait dengan teknik three point shooting dan skor yang dilakukan/dihasilkan oleh para atlet. Teknik three point shooting merupakan hal yang paling dasar dilakukan dengan benar dalam bola basket. Untuk mengetahui nilai kemampuan para atlet dalam teknik three point shooting, diperlukan sebuah instrumen yang dapat mengukurnya. Namun pada kenyataannya di lapangan, tidak ada instrumen yang dapat mengukur kemampuan para atlet dalam teknik three point shooting.





Menurut Arikunto (2017:203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dilibatkan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi sehingga pekerjaannya lebih sederhana dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2014:122) mengemukakan bahwa instrumen penelitian merupakan instrumen alat ukur yang merupakan faktor penting untuk mengumpulkan informasi yang benar dalam suatu penelitian.

Menurut Sanjaya (2015:246-247) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar dapat menghasilkan sesuatu yang diharapkan berupa data empiris.

Peneliti mengambil kesimpulan itu fungsi dari instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti saat sekarang mengumpulkan informasi dilapangan.

Karena selama ini tidak ada test Shooting Three Point dalam permainan bola basket, atlet-atlet pemain basket hanya latihan shooting terus-menerus sehingga tidak ada tolak ukur terhadap presentase atlet tersebut masuk kategori seorang Shooter Three Point yang baik atau Shooter Three Point yang buruk. Hal ini berdampak dengan kurang terdatanya kemampuan shooting three point shooting atlet basket di klub tersebut.

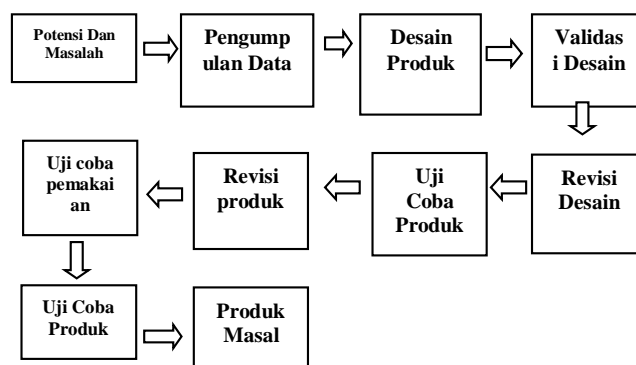
Setelah dilakukannya diskusi dengan pembimbing dan wasit PERBASI bola basket di kota Medan, peneliti mendapatkan data bahwa jenis alat tes kemampuan bola basket khususnya tes three point shooting belum menormalkan tes. Sehingga peneliti perlu membuat alat tes three point shooting.

### METODE PENELITIAN

Menurut sugiyono (2013:427) untuk memiliki pilihan untuk membuat produk tertentu, penelitian yang bersifat analisis kebutuhan digunakan dan untuk menguji kelayakan produk tersebut sehingga mereka dapat berfungsi di daerah yang lebih luas dan penelitian sangat diperlukan untuk menguji keberhasilan produk tersebut.

Sasaran penelitian dalam penelitian model pengembangan instrumen tes three point shooting bola basket ini adalah atlet bola basket Analisa, atlet bola basket Gladiators, atlet bola basket Xyz, atlet bola basket Blackrose Basketball, atlet bola basket Angsapura, atlet bola basket MAN 1 Padangsidempuan, atlet bola basket Wahidin, atlet bola basket Smaki Basketball, yang berjumlah 112 orang dari semua klub tersebut.

### Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan



### Langkah-langkah penggunaan metode *Research and development (R&D).*

Sumber: Sugiyono ( 2015: 298)

### Langkah-langkah Pengembangan Model

Dari langkah-langkah penelitian diatas, peneliti melakukan modifikasi karena situasi saat melaksanakan peneliti masuk dalam masa pandemic covid-19. Jadi langkah-langkah peneliti sebagai berikut :

#### Potensi dan Masalah

Setelah melihat hasil observasi dilapangan terdapat ada beberapa masalah, maka peneliti mendesain sesuatu yang berhubungan dengan masalah ditemukan. Serta peneliti juga melakukan analisis langsung dalam bentuk materi. Setelah melakukan analisa, peneliti akhirnya dapat menciptakan instrumen tes yang dimana desain instrumen tes ini dibuat sesuai kebutuhan secara nyata dan produktif.

#### Desain Produk / Draf Awal

Rancangan model yang dikembangkan untuk menghasilkan produk berupa bentuk instrumen tes *three point shooting*.





### Validasi Desain

Rancangan model adalah proses kegiatan untuk mensurvei apakah rancangan suatu produk dalam kegiatan latihan akurasi *three point shooting* secara rasional akan lebih berhasil atau tidak.

### Revisi Produk 1

Setelah desain produk disetujui oleh ahlinya, maka akan benar-benar dapat diketahui kekurangan produk instrumen tes tersebut. Kekurangan akan dirombak untuk memperbaiki agar menjadi lebih baik lagi.

### Validasi Produk II

Validasi desain bertujuan untuk mencari info, ide dan tahap penilaian dari produk yang akan dibuat. Setelah uji coba pemakaian untuk mengetahui tingkat kelayakan maka dilakukan pembaruan dari ahli.

### Revisi Produk II

Setelah produk awal dilakukan uji coba pemakaian untuk mengetahui kelayakan produk dan sudah dilaksanakan validasi produk oleh para ahli tersebut. Jadi dilaksanakan pembaruan ke dua dari ahli/pelatih bola basket, ahli olahragawan ataupun ahli media.

### Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, data yang bersifat kuantitatif sebagai penilaian dikumpulkan melalui angket pendapat atau survey koesioner penilaian ahli olahraga, ahli pelatih dan ahli media

Rumus pengolahan data dari penyampaian angket dengan persubjek uji coba.

Keterangan:

P = Persentase hasil evaluasi subyek uji coba

$X = \frac{P \times X_i}{100}$  skor oleh subyek uji coba

$X_i$  = Jumlah jawaban maksimal dalam aspek penilain oleh subyek uji coba

100% = Konstanta

Untuk menentukan tingkat skor angket digunakan rumus Sugiyono (2014:133) interpretasi skor didasarkan tanggapan jawaban responden sebagai berikut:

Skor paling besar untuk setiap kuisisioner adalah 5 dan skor kecil adalah 1 atau jangkauannya antara 25% hingga 100%

maka jarak antara skor yang bersebelahan adalah 15% (100% sampai 25%/5) sehingga dapat diperoleh kriteria yang menyertainya yaitu sebagai berikut:

### Skala Persentase Menurut Sugiyono (2014 :133)

Persentase Pencapaian	Interprestasi
Antara 86% sampai 100%	Sangat Layak
Antara 71% sampai 85%	Layak
Antara 56 sampai 70%	Cukup Layak
Antara 41% sampai 45%	Tidak Layak
Antara 0% sampai 40%	Sangat Tidak Layak

Untuk menganalisis informasi dari angket tersebut, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Angket yang telah diselesaikan oleh responden diperiksa pemenuhannya kemudian disusun berdasarkan skor responden.
2. Mengkuantitatifkan tanggapan terhadap setiap pernyataan dengan memberikan skor yang ditunjukkan dengan bobot yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Membuat klasifikasi data.
4. Menghitung persentase masing-masing sub-variabel dengan rumus yang dipergunakan untuk menentukan nilai skor.
5. Dari persentase yang didapat kemudian diubah menjadi tabel.

### Instrumen Penelitian

Instrumen tes *three point shooting* 2 menit didasarkan pada validasi, realibilitas tes dan validitas ahli sedangkan realibilitas memanfaatkan tes retes sebagai alasan apakah instrumen tersebut layak untuk digunakan dalam suatu penelitian.

#### 1. Defenisi Konseptual

Three point shooting adalah gerakan menembak bola ke ring dari luar garis three point selama 2 menit.

#### 2. Defenisi Operasional





Hasil Three point shooting adalah skor mutlak yang diperoleh teste percobaan dari komponen gerak yang ditentukan oleh jumlah tembakan sah selama 2 menit. Hitungan didapatkan dari satu gerakan menembak bola ke ring.



No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Tes 1					Tes 2					
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1														
2														
3														
4														
5														
6														
7														
8														
9														
10														
dan														

### Lapangan Tes Three Point Shooting

#### Desain Produk Instrumen Pertama Instrumen Tes Three Point Shooting Bola Basket

Tujuan : Untuk mengukur kemampuan Three Point Shooting.

Peralatan:

- 1) Target (Ring)
- 2) Stopwatch
- 3) Bola basket

Petugas:

- 1) Penjaga bola
- 2) Pemegang waktu

Pelaksanaan tes :

1. Sampel berdiri di belakang garis tembakan three point, pos 1.
2. Pada saat aba aba “ya” sampel melakukan tembakan sebanyak (lima) kali disetiap postnya, dimulai dari post 1 dan seterusnya.

**Catatan :**

1. Waktu pelaksanaan selama 2 (dua) menit.
2. Pelaksanakan tes sebanyak 2 (dua) kali.
3. Istirahat 1 menit antara pelaksanaan tes pertama dengan tes kedua.
4. Jumlah tembakan sebanyak 2 (dua puluh lima) kali.

5. Apabila waktu 2 menit habis maka pelaksanaan tes dihentikan di pos mana pun berakhir.
6. Apabila waktu masih ada tapi tembakan sudah cukup dua puluh lima kali maka tembakan dihentikan dan sisa waktu diabaikan.

Penilaian:

1. Setiap bola masuk nilai satu
2. Nilai akhir adalah jumlah bola masuk pada pelaksanaan pertama di tambah jumlah bola masuk pada pelaksanaan ke-2.

Nilai batal apabila: Sampel menginjak garis/kaki melewati garis tembakan three point.

### Formulir Penilaian Tes Three Point Shooting Bola Basket Klub :

#### HASIL & PEMBAHASAN

Deskripsi data dari hasil penelitian bertujuan untuk memberikan garis besar dari alat penyebaran distribusi data. Penelitian instrumen tes three point shooting bola basket ini telah disajikan dalam bentuk naskah atau storyboard script secara tertulis oleh instrumen tes three point shooting. Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian yang digunakan oleh para peneliti untuk mengukur validitas dan realibilitas variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian bergantung pada jumlah variabel penelitian yang sudah ditetapkan untuk diteliti. Pembahasan Instrumen Tes Three Point Shooting Bola Basket

Tujuan umum pengembangan instrumen tes three point shooting dalam studi pendahuluan yaitu untuk mengetahui tingkat keterampilan shooting pada pemain bola basket dan untuk mengetahui seberapa penting pengembangan instrumen tes three point shooting dalam permainan basketball.

Berdasarkan tujuan umum diatas menjadikan dasar peneliti untuk melaksanakan studi pendahuluan yang melibatkan instrumen wawancara yang mendalam untuk pelatih bola basket dan





pembina. Selanjutnya dilakukan survei dengan tujuan utama membuat persiapan teknis dan terlebih dahulu untuk mengetahui karakteristik dari subyek penelitian serta dimana penelitian ini akan dilakukan. Hal ini untuk mengetahui seberapa penting instrumen tes *three point shooting* yang akan dibuat/dikembangkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan atau penemuan di lapangan kemudian dideskripsikan dan dianalisis untuk mendapatkan suatu rumusan dari hasil data yang sudah dikumpulkan. Rumusan dari hasil ini adalah bersifat deskriptif dan analisis, dengan mengacu pada tujuan studi pendahuluan.

#### **Variabel Hasil Instrumen Tes *Three Point Shooting* (X1)**

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan mengenai instrumen tes *three point shooting* yang kemudian ditangani dengan sungguh-sungguh secara statistik untuk mendapatkan skor paling kecil 4 dan skor paling besar 14. Rata-rata nilai sebesar 105 dan realibilitas 81,18.

#### **Variabel Hasil Instrumen Tes *Three Point Shooting* (X2)**

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan mengenai instrumen tes *three point shooting* yang kemudian ditangani dengan sungguh-sungguh secara statistik untuk mendapatkan skor paling kecil 2 dan skor paling besar 12. Rata-rata nilai sebesar 54 dan realibilitas 0,63.

#### **Variabel Hasil Instrumen Tes *Three Point Shooting* (X3)**

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan mengenai instrumen tes *three point shooting* yang kemudian ditangani dengan sungguh-sungguh secara statistik untuk mendapatkan skor paling kecil 1 dan skor paling besar 14. Rata-rata nilai sebesar 135 dan realibilitas 0,65.

#### **Variabel Hasil Instrumen Tes *Three Point Shooting* (X4)**

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan mengenai instrumen tes *three point shooting* yang kemudian ditangani dengan sungguh-sungguh secara statistik untuk mendapatkan skor paling kecil 2 dan

skor paling besar 14. Rata-rata nilai sebesar 118 dan realibilitas 1,58.

#### **Variabel Hasil Instrumen Tes *Three Point Shooting* (X5)**

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan mengenai instrumen tes *three point shooting* yang kemudian ditangani dengan sungguh-sungguh secara statistik untuk mendapatkan skor paling kecil 0 dan skor paling besar 13. Rata-rata nilai sebesar 81 dan realibilitas 2,12.

#### **Variabel Hasil Instrumen Tes *Three Point Shooting* (X6)**

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan mengenai instrumen tes *three point shooting* yang kemudian ditangani dengan sungguh-sungguh secara statistik untuk mendapatkan skor paling kecil 5 dan skor paling besar 14. Rata-rata nilai sebesar 149 dan realibilitas 0,60.

#### **Variabel Hasil Instrumen Tes *Three Point Shooting* (X7)**

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan mengenai instrumen tes *three point shooting* yang kemudian ditangani dengan sungguh-sungguh secara statistik untuk mendapatkan skor paling kecil 0 dan skor paling besar 13. Rata-rata nilai sebesar 98 dan realibilitas 0,61.

#### **Variabel Hasil Instrumen Tes *Three Point Shooting* (X8)**

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan mengenai instrumen tes *three point shooting* yang kemudian ditangani dengan sungguh-sungguh secara statistik untuk mendapatkan skor paling kecil 2 dan skor paling besar 14. Rata-rata nilai sebesar 130 dan realibilitas 2,74.

#### **Variabel Hasil Instrumen Tes *Three Point Shooting* (X9)**

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan mengenai instrumen tes *three point shooting* yang kemudian ditangani dengan sungguh-sungguh secara statistik untuk mendapatkan skor paling kecil 0 dan skor paling besar 15. Rata-rata nilai sebesar 870 dan realibilitas 2,74.

#### **Hasil Uji Coba Instrumen Validitas**

Hasil uji coba instrumen tes *three point shooting* dilaksanakan melalui pendekatan teknik korelasi dengan cara product momen dengan simpangan. Hasil



analisis menunjukkan bahwa instrumen tes *three point shooting* tersebut secara pendekatan teknik korelasi dengan cara *product momen* dengan simpangan adalah 0,95 dinyatakan *valid*.

#### Realibilitas

Hasil pengujian realibilitas diperoleh nilai *r* sebesar 0,71 yang berarti realibilitas tinggi dengan menggunakan tes-*retes*.

#### KESIMPULAN

berdasarkan hasil dari uji coba lapangan dan hasil pembahasan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada karena instrumen tes *three point shooting* yang dikembangkan sangat diperlukan untuk mengetahui kemampuan *three point shooting* pemain bola basket harus memerlukan adanya norma tersebut.
2. Manfaat instrumen tes *three point shooting* yang dikembangkan dapat mempermudah pelatih bola basket untuk mengetahui kemampuan *three point shooting* pemainnya.
3. Instrumen tes *three point shooting* yang dikembangkan dapat membantu para pelatih, wasit dan pemain untuk mengetahui kemampuan *three point shooting* mereka. berdasarkan hasil dari uji coba lapangan dan hasil pembahasan peneliti, maka dapat disarankan bahwa:
  1. Agar produk instrumen tes *three point shooting* ini dapat digunakan oleh pelatih, pemain dan para peminat bola basket, sebaiknya dicetak atau diproduksi lebih banyak dalam upaya mempublikasikan atau sosialisasi sehingga dapat diaplikasikan dalam jangkauan yang lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Imran. (2013) *Dasar-Dasar Melatih Fisik Olahragawan*. Penerbit : Unimed Press, Universitas Negeri Medan.
- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dedek Dermawan (2016) *Skripsi Pengembangan Instrumen Tes Passing Futsal*. Penerbit : Universitas Negeri Medan.
- Indrawan, Rully., Yaniawati, R. Poppy, (2014). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. REFIKA ADITAMA.
- Nana Syaodih sukmadinata. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nurhasan, (1999). *Tes Dan Pengukuran Pendidikan Olahraga, Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Oliver, Jon (2003). *Dasar dasar bola basket*, Penerbit: Pakar Raya
- Ramadhan, S. (2016). *Kontribusi Latihan Double Leg Bound Dengan Latihan Medicine Ball Overhead Throw Dalam Permainan Bola Basket Terhadap Hasil Kemampuan Jump Shoot Siswa Putra Ekstrakurikuler Sma Negeri 2 Medan Tahun 2015. Pembimbing skripsi: Indra Darma Sitepu Skripsi: Fakultas Ilmu Keolahragaan Unimed 2015* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Sanjaya (2015). *Model Pengajaran dan Pembelajaran Bandung: CV Pustaka Setia*
- Sitepu, I. D. (2018). *Pengaruh Variasi Latihan Chair Shooting, Latihan Jump Shoot Di Depan Rintangan Dan Jump Shoot Warm Up Terhadap Hasil Jump Shoot Klub Bola Basket Angsapura Medan. Jurnal Prestasi*, 2(4), 15-2
- Sudjana. (1975). *Metoda statistika*, Bandung
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D)* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Tim Penyusun Dosen Jurusan PKO (2012). *Pedoman Penulisan Skripsi FIK UNIMED*. Medan
- Wissel, Hal. (1996) *Bola Basket* Jakarta, Penerbit: PT Grafindo persada

